



“GANDOS BASAH”

(**G**andrung **D**odolan **S**ampah, **N**ambah **R**esik **L**an **B**erkah)

Makalah ini diajukan untuk mengikuti lomba PERSI-AWARD 2023

Kategori “*Corporate Social Responsibility*”

Penyusun :

Rahma Ika Pratiwi, S.KL., M.KL.

RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA

PROVINSI JAWA TENGAH

2023

RINGKASAN

Ekonomi sirkuler, program nasional diwujudkan RSJD Dr. Arif Zainudin sebagai bentuk CSR. Inovasi Gandos Basah mampu menyulap 350kg sampah anorganik menjadi pundi penambah penghasilan. Timbulan sampah domestik perhari mencapai 700kg dipangkas hingga 61% dari perubahan perilaku masyarakat rumah sakit dengan pemilahan sampah. Dalam sebulan Gandos Basah mampu mengkerdikan biaya angkut sampah hingga 75% dan menghemat sekitar 5,5juta. Kemudahan dalam bertransaksi turut hadir dengan mekanisme yang lebih milenial di era digitalisasi yaitu dengan E-Bank Sampah dimana 90% nasabah terpuaskan dan tereduksi. Hadirnya Gandos Basah menjadi solusi terkini akan “Sadar Sampah” dan “Sampah Menjadi Berkah” semakin memikat masyarakat dengan adanya E-Bank Sampah.

LATAR BELAKANG

Ekonomi sirkuler berkembang menjadi pendekatan sisi baru dalam penerapan rumah sakit ramah lingkungan di Indonesia. Ekonomi sirkuler, program pemerintah yang diharapkan mampu diikuti oleh masyarakat untuk mendukung peduli lingkungan dan sadar akan darurat sampah serta menjadi penyangga perekonomian masyarakat. Kajian terhadap 100 rumah sakit di Jawa dan Bali menunjukkan rata-rata produksi sampah sebesar 3,2 kg pertempat tidur perhari. Diperkirakan secara nasional, produksi limbah padat rumah sakit sebesar 376.089 ton per hari. Dari gambaran tersebut terlihat betapa besar potensi rumah sakit untuk mencemari lingkungan serta penularan penyakit

Rerata timbulan sampah padat domestik RSJD Dr Arif Zainudin setiap harinya mencapai rata rata 600-700kg tanpa adanya pemilahan. Biaya angkut sampah ke TPA hampir 6,5 juta perbulan menjadi tampan akan komitmen menjadi Rumah Sakit Ramah Lingkungan. Perilaku civitas hospitalia, pasien serta pengunjung yang rendah akan pengetahuan pemilahan sampah serta mayoritas kelas ekonomi menengah untuk keluarga pasien jiwa menjadikan perilaku “Sadar Sampah” harus segera digalakkan, sehingga diperlukan adanya sistem pengelolaan sampah yang terpadu, efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan tingginya produksi sampah tersebut dengan adanya Bank Sampah.

Bank Sampah identik dengan tempat pengumpulan sampah, berbeda dengan Bank Sampah RSJD Dr. Arif Zainudin. Sistem Gandos Basah dengan E-Bank Sampah semakin akrab dengan masyarakat dengan sistem digitalisasi yang mudah dan efisien untuk digunakan. Selain itu memiliki integrasi system dengan BSI (Bank Sampah Induk) Kota Surakarta dan ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia) menjadikan Bank Sampah Gandos Basah stabil dalam melayani pengelolaan sampah dan menjadi pilar ekonomi masyarakat.



Komitmen Ekonomi Sirkuler adalah bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan serta sebagai mitigasi bencana, RSJD Dr. Arif Zainudin memiliki sebuah inovasi yaitu Gandos Basah (Gandrung Dodolan Sampah Nambah Resik Lan Berkah). Inovasi ini besar harapan selain sebagai kepedulian terhadap lingkungan juga mampu untuk menjadi pilar ekonomi masyarakat baik internal rumah sakit maupun lingkungan sekitar dengan “MAU” dalam mengelola sampah.

TUJUAN

Adanya Inovasi Gandos Basah di RSJD dr Arif Zainudin bertujuan untuk merubah perilaku lebih “Sadar Sampah” dan “Sampah Menjadi Berkah” untuk membantu perekonomian masyarakat baik internal dan eksternal lingkungan rumah sakit. Potensi nasabah berasal dari pegawai, civitas hospitalia, cleaning service, keluarga pasien dan masyarakat sekitar. Gandos Basah hadir juga mengedukasi pasien agar hidup bersih dan sehat dengan kelola sampah dan sampah bisa menjadi berkah. Dari edukasi tersebut Gandos Basah dapat melatih kemandirian ekonomi dan sosial pasien untuk dilepas ke masyarakat.

Tujuan utama Gandos Basah adalah sebagai sarana berdirinya masyarakat dengan mengelola sampah. Ekonomi sirkuler dapat berjalan, dari sampah menjadi penambah pundi –

pundi penghasilan. Sisi yang lain meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat terkait 3R (Reduce Reuse dan Recycle) sehingga dapat diterapkan di lingkungan. Bentuk dari Gandos Basah adalah terciptanya perilaku “Gandrung Dodolan Sampah” artinya adalah gemar berjualan sampah sehingga hasilnya bisa ditabung dan dapat ditukarkan dengan uang atau jasa pelayanan yang ada di rumah sakit bisa berbentuk pelayanan atau dapat ditukarkan beberapa opsi pilihan. Sisi yang lain adalah “Nambah Resik lan Berkah” yang berarti menambah bersih lingkungan khususnya timbulan sampah akan berkurang sehingga lingkungan terhindar dari potensi penyakit dan pencemaran serta membawa keberkahan karena terjadi penghematan dalam pengangkutan sampah ke TPA dan mencegah terjadinya bencana di TPA.

Gandos Basah juga bertujuan menjadi sarana edukasi kepada rehabilitan dan nasabah yang ingin memaksimalkan potensi keberadaan sampah. Sampah dapat diolah menjadi pupuk dan karya yang bernilai tinggi. Adanya edukasi pengelolaan sampah dapat menjadi pekerjaan baru untuk rehabilitan saat pulang ke rumah.

Besar Harapan, Gandos Basah bisa menjadi wadah dan sarana masyarakat untuk mengelola sampah. Masyarakat mampu mengelola mulai dari memilah dan megolah menjadi bahan bernilai tinggi seperti kompos dan karya yang lain. Hasil pilahan masyarakat dapat dijual dan ditabung di Bank Sampah maka hasil dari menabung sampah dapat bermanfaat kembali ke nasabah.



LANGKAH LANGKAH

Inovasi Gandos Basah memiliki beberapa tahapan dalam pelaksana, diantaranya:

1. Pengaktifan Bank Sampah

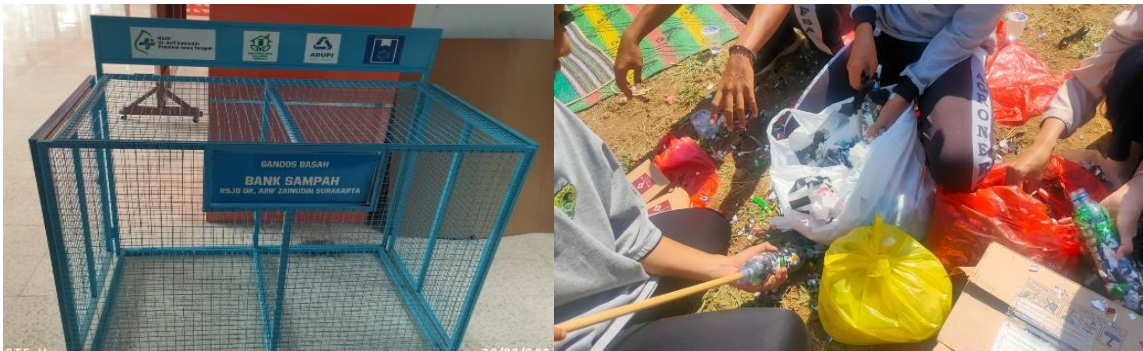
Dukungan Direktur menjadi amunisi utama untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya “Sadar Sampah” dengan memilah sampah mulai dari sumber hingga ditabung di

Bank Sampah. Semangat pimpinan diikuti seluruh civitas hospitalia, mulai dari satpam, cleaning service, staf hingga pengunjung. Direktur menerbitkan 3 kebijakan yaitu SK Team Green Hospital, SK Pembentukan Tim Bank Sampah, SK Pengelolaan Bank Sampah.



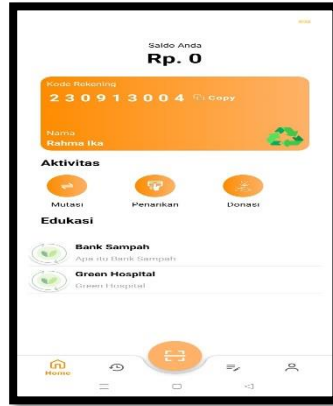
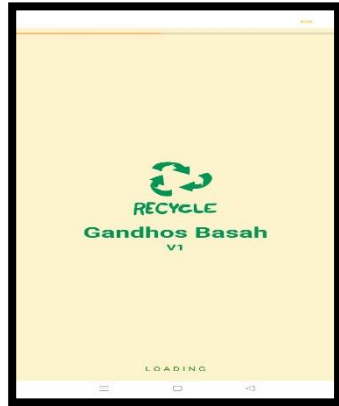
2. Menjalin Kerjasama dengan Bank Sampah Induk (BSI) Kota Surakarta, dan ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia)

Kerjasama dijalin guna untuk memudahkan pengelolaan sampah yang telah terkumpul yaitu mengunci harga sampah yang sering fluktuatif sehingga nasabah dan pengelola tidak dirugikan. Adanya kerjasama menambah wawasan edukasi nasabah terkait bagaimana bentuk dari 3 R (Reduce Reuse Recycle) sehingga nasabah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan bersama terkait pengelolaan sampah seperti membuat kompos dari sampah organik dan membuat kerajinan dan ecobrick dari sampah plastik.



3. E- Bank Sampah

Bank sampah terus bertambah nasabahnya baik dari internal dan eksternal menjadikan sistem pengelolaan yang masih manual diubah ke era E-Bank sampah, dimana konsep transaksi menjual dan menabung sampah dapat diakses dengan mudah dan dapat dipantau dari rumah. Aplikasi Gandos Basah dapat didownload di handphone masing nasabah.



4. Pencairan Tabungan

Pencairan tabungan dapat dimanfaatkan nasabah dengan uang cash atau produk sanitasi seperti kompos, kompos cair, hasil hidroponik atau bahkan bisa ditukarkan dengan pemeriksaan laboratorium.

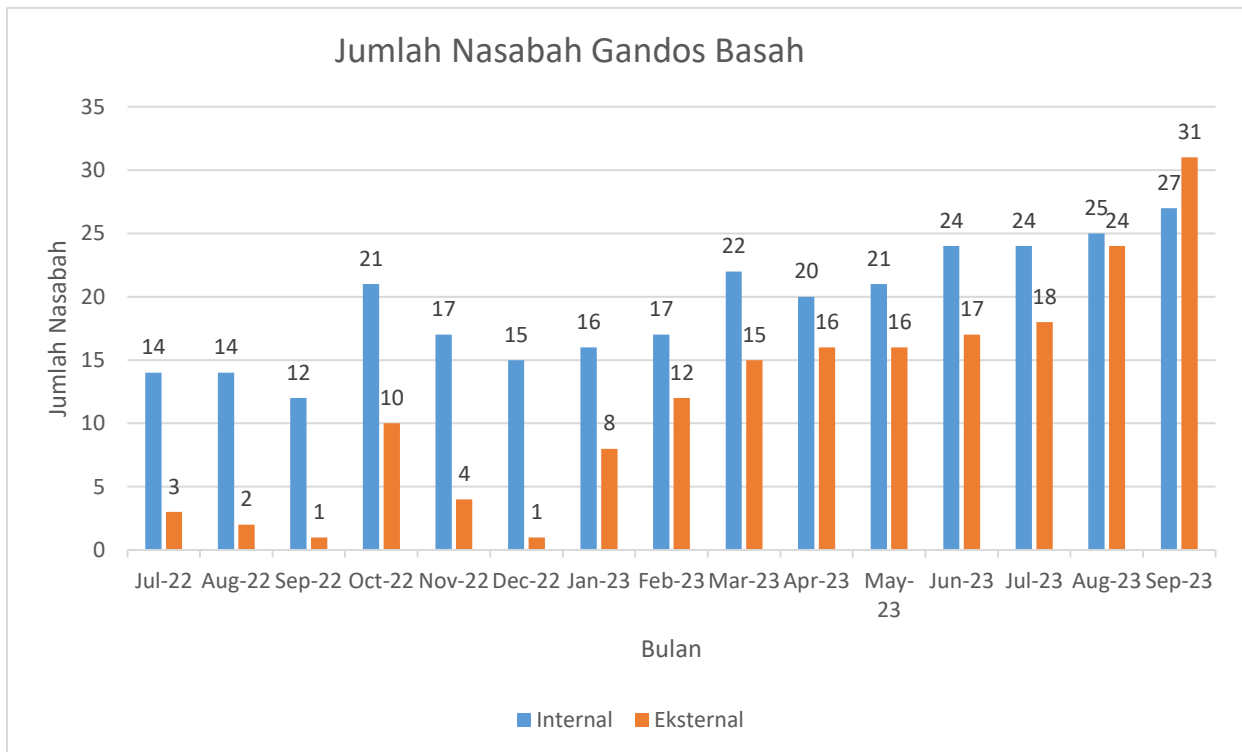
5. Program Gandos Basah Mendukung *Green Hospital* dan *Clean Society* dengan 3R

Agenda Gandos Basah adalah memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik lalu membuat sampah menjadi kreasi kerajinan kepada nasabah dan rehabilitan yang sudah siap pulang ke Masyarakat. Mengajari membuat kompos, poc untuk bercocok tanam yang ramah lingkungan, serta pelatihan membuat ecobrick. Hasi bercocok tanam dan kompos buatan rehabilitan dijual di Djuminten Dolan.



HASIL

Program Gandos Basah berhasil mewujudkan berdirinya pilar ekonomi masyarakat dan rumah sakit ramah lingkungan dengan pengelolaan sampah. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah nasabah Gandos Basah dan merasakan manfaat dari menjual dan menabung sampah karena saldo selain dapat di Uangkan juga dapat ditukarkan dengan pelayanan rumah sakit seperti test gula darah, dll selain itu diuntungkan dengan mendapatkan edukasi dan pelatihan terkait pembuatan pupuk skala rumah tangga yang dapat diterapkan di rumah. Apabila jumlah berat tabungan sampah nasabah pada berat tertentu maka mendapatkan reward seperti benih bunga telang, benih bunga rosella dll.



Grafik 1. Kenaikan Jumlah Nasabah

Gandos Basah juga berhasil dalam menekan biaya angkut sampah pada tahun 2019 biaya angkut sampah mencapai 6,5 juta dikarenakan perilaku “Buang Sampah lalu Angkut Sampah ke TPA” masih menjadi budaya di lingkungan rumah sakit. Timbulan sampah yang besar menyebabkan truk pengangkut sampah membutuhkan lebih dari 1 kali dalam mengangkut sampah sehingga membengkaknya biaya operasional.



Grafik 2. Penurunan Biaya Pengangkutan Sampah

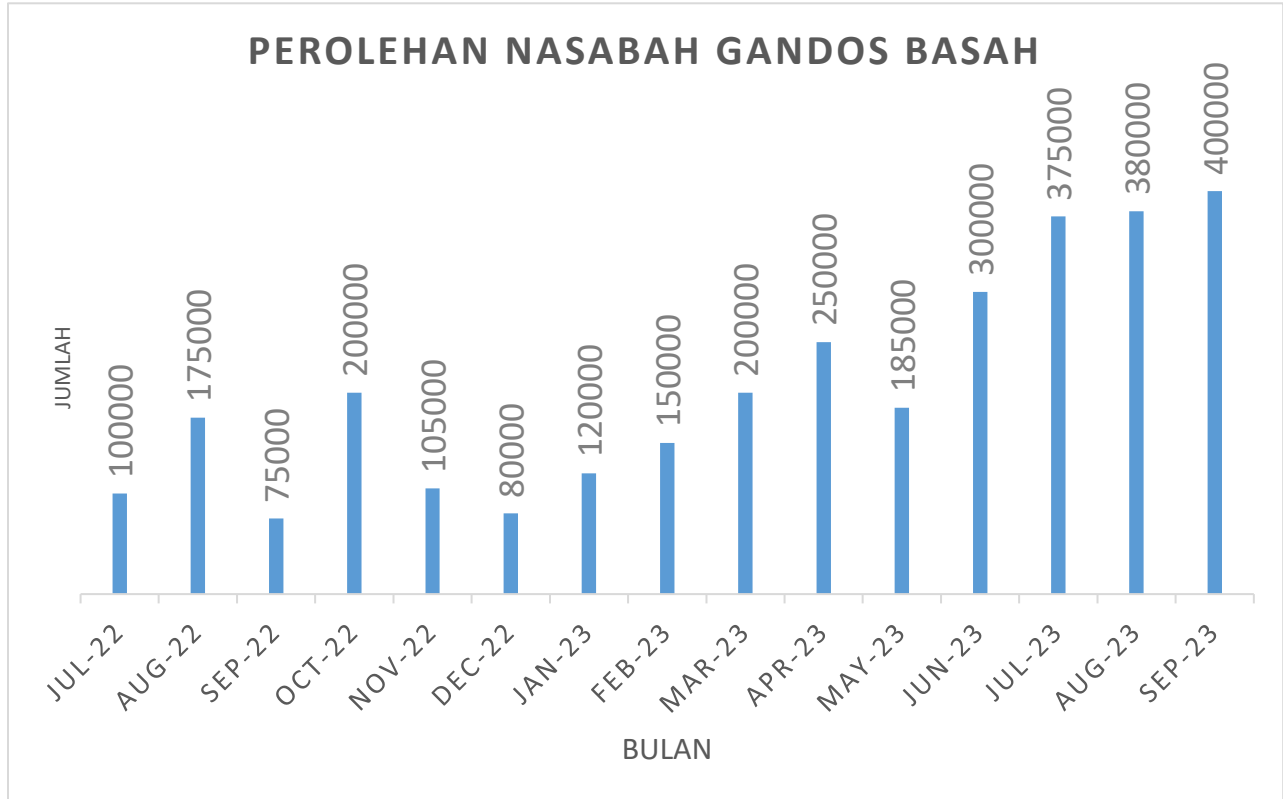
Dari grafik diatas, dapat dilihat pada tahun 2023 biaya untuk pengangkutan sampah sebesar 750.000.rupiah

Tabel. 1 Penurunan Jumlah Sampah Yang Diangkut ke TPA Surakarta

Tahun	Jumlah Sampah (kg/hari)	Buang TPA	Bank Sampah		Penurunan Jumlah Sampah		Jumlah Nasabah (orang)
			Organik	Anorganik	(kg/hari)	%	
2019	700	-	-	-	-	-	-
2020	750	-	-	-	-	-	-
2021	675	500	50	125	175	25,9	76
2022	650	350	80	240	300	46,15	163
2023	600	200	100	450	400	61	353

Keberhasilan Gandos Basah dibuktikan dengan menurunnya jumlah sampah yang dibuang ke TPA Surakarta sebesar 61% sehingga membuktikan inovasi Gandos Basah mendukung RSJD Dr. Arif Zainudin menjadi rumah sakit ramah lingkungan dengan sistem Ekonomi Sirkuler. Sampah organik diolah menjadi kompos dan pupuk cair melibatkan rehabilitan untuk tetap

berkarya. Adanya pengolahan sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai bahan donasi dan reward kepada nasabah yang berhasil menabung dalam jumlah tertentu.



Grafik 3. Peningkatan Perolehan Tabungan Nasabah dari Bulan Ke Bulan

Keberhasilan Gandos Basah yang paling utama adalah terciptanya “Sadar Sampah Menjadi Berkah” terlihat dari semakin meningkatnya tabungan nasabah membuktikan bahwa Gandos Basah hadir untuk kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan dari pengelolaan sampah.

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN
Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126
Telp. (0271) 641442 Fax. (0271) 648920 10
E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

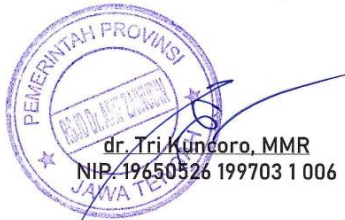
SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Ika Pratiwi, S.KL., M.KL.
Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 23 Juni 1992
Jabatan : Sanitarian Ahli Pertama
Instansi/RS : Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantoro 80, Jebres, Surakarta
Nomor Telepon : (0271) 641442
Fax Kantor : (0271) 648920
Nomor Hp : 085 746 169 422
Alamat email : ikarahmap@gmail.com
Judul Makalah : Gandrung Dodolan Sampah Nambah Resik Lan Berkah
(GANDOS BASAH)
Kategori : K2 – *Corporate Social Responsibility*

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Mengetahui,
Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin
Provinsi Jawa Tengah



dr. Tri Kuncoro, MMR
NIP. 19650526 199703 1 006

Penulis,

Rahma Ika Pratiwi, S.KL., M.KL.
NIP. 19920623 201902 2 008